

JURNAL

SOSIAL EKONOMI

KELAUTAN DAN PERIKANAN



J. Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan	Vol. 9	No. 2	Hal. 127 - 254	Jakarta Desember 2014	ISSN 2088-8449
---	--------	-------	----------------	--------------------------	-------------------

TERAKREDITASI dengan Nomor Akreditasi: 524/AU2/P2MI-LIPI/04/2013

Diterbitkan bersama :



Balai Besar Penelitian Sosial Ekonomi
Kelautan dan Perikanan



Jaringan Riset Sosial Ekonomi
Kelautan dan Perikanan

JURNAL SOSIAL EKONOMI KELAUTAN DAN PERIKANAN

Volume 9 Nomor 2, Desember 2014

Penanggung Jawab :

Kepala Balai Besar Penelitian Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan

Dewan Redaksi :

Ketua:

Prof. Dr. Sonny Koeshendrajana (*Ekonomi Sumberdaya Kelautan dan Perikanan*)

Anggota:

Prof. Dr. I. Wayan Rusastra (*Ekonomi Pertanian*)
Prof. Dr. Achmad Fauzi Syam (*Ekonomi Sumber Daya Alam*)
Prof. Dr. Zahri Nasution (*Sosiologi Perikanan*)
Dr. Rilus A. Kinseng (*Sosiologi*)

Mitra Bestari :

Prof. Dr. Tridoyo Kusumastanto (*Institut Pertanian Bogor*)
Prof. Dr. Sri Subekti Bendryman (*Universitas Airlangga*)
Dr. Agus Heri Purnomo (*BBP4BKP*)
Dr. Dedi S. Adhuri (*PMB-LIPI*)
Ir. Sumardi Suriatna (*Komisi Penyuluhan Perikanan Nasional*)

Redaksi Pelaksana :

Yayan Hikmayani, M.Si
Tenny Apriliani, M.Si
Fatriyandi Nur Priyatna, M.Si
Heny Lestari, S.E
Asep Jajang Setiadi, S.Pi

Alamat Redaksi :

Balai Besar Penelitian Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan
Gedung Balitbang KP LT. 3
Jalan Pasir Putih Nomor 1 Ancol Timur, Jakarta Utara
Telp. (021) 6471 1583, Faks.(021) 64700924
Email: pt.osek@gmail.com

Jurnal ini merupakan perubahan dari Jurnal Kebijakan dan Riset Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan dengan mengalami perubahan cover dan judul

TERAKREDITASI dengan Nomor Akreditasi: 524/AU2/P2MI-LIPI/04/2013

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmatNya, Jurnal Kebijakan dan Riset Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan yang berganti nama menjadi Jurnal Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan dengan tampilan dan tata letak baru telah diterbitkan.

Jurnal Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan sesuai dengan Keputusan Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia 377/E/2013 tertanggal 16 April 2013, telah Terakreditasi dengan Nomor Akreditasi: 524/AU2/P2MI-LIPI/04/2013.

Guna peningkatan nilai akreditasi di masa mendatang maka Jurnal Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan Vol. 9 No. 2 Tahun 2014 telah mengalami perbaikan-perbaikan sesuai dengan saran dan petunjuk dari Tim Akreditasi Jurnal Pusat Dokumentasi Ilmiah Indonesia - Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (PDII LIPI).

Pada edisi kali ini, ditampilkan sepuluh tulisan yang meliputi; (i) Pemodelan Interpretasi Struktural Pengembangan Kawasan Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil di Teluk Weda; (ii) Analisis Ekologi-Ekonomi Pengembangan Minapolitan Perikanan Budidaya di Provinsi Gorontalo; (iii) Analisis Tingkat Kesejahteraan dan Ketimpangan Pendapatan Rumah Tangga Nelayan Pelagis Besar di Sendang Biru, Kabupaten Malang, Jawa Timur; (iv) Dampak Kenaikan Harga BBM Terhadap Kinerja Sektor Kelautan dan Perikanan; (v) Analisis Model Bisnis Pada KNM *Fish Farm* Dengan Pendekatan *Business Model Canvas* (BMC); (vi) Analisis Tingkat Kemiskinan dan Ketahanan Pangan Berdasarkan Tingkat Pengeluaran Konsumsi Pada Rumah Tangga Pembudidaya Ikan (Studi Kasus Di Desa Sumur Gintung, Kabupaten Subang, Jawa Barat); (vii) Kajian Sistem Pemasaran Ikan Hasil Tangkapan Nelayan di Kabupaten Gunung Kidul, Provinsi DIY; (viii) Peran Jaringan Sosial Nelayan Pada Pemasaran Tuna, Tongkol dan Cakalang: Studi Kasus di Kota Kendari; (ix) Analisis Stakeholders Pada Perikanan Tangkap Kerapu, *Preliminary Study Menuju Implementasi Ecosystem Approach for Fisheries Management* di Kepulauan Spermonde Kota Makassar; (x) Biaya Transaksi Usaha Perikanan Skala Kecil di Kabupaten Cilacap.

Dengan diterbitkannya jurnal ini, diharapkan dapat memberikan informasi hasil penelitian di bidang sosial ekonomi yang ada kepada masyarakat dan menambah wawasan ilmu pengetahuan di bidang sosial ekonomi kelautan dan perikanan bagi akademisi dan peneliti. Saran dan masukan dari pembaca sangat diharapkan guna kesempurnaan penerbitan jurnal di masa mendatang.

Redaksi

JURNAL SOSIAL EKONOMI KELAUTAN DAN PERIKANAN
Volume 9 Nomor 2, Tahun 2014

DAFTAR ISI	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
 PEMODELAN INTERPRETASI STRUKTURAL PENGEMBANGAN KAWASAN PESISIR DAN PULAU-PULAU KECIL DI TELUK WEDA <i>Oleh : Martini Djamhur, Mennofatria Boer, Dietriech G Bengen dan Achmad Fahrudin</i>	127 - 140
 ANALISIS EKOLOGI-EKONOMI PENGEMBANGAN MINAPOLITAN PERIKANAN BUDIDAYA DI PROVINSI GORONTALO <i>Oleh : Taslim Arifin dan Terry L. Kepel</i>	141 - 154
 ANALISIS TINGKAT KESEJAHTERAAN DAN KETIMPANGAN PENDAPATAN RUMAH TANGGA NELAYAN PELAGIS BESAR DI SENDANG BIRU, KABUPATEN MALANG, JAWA TIMUR <i>Oleh : Maulana Firdaus dan Cornelia Mirwantini Witomo</i>	155 - 168
 DAMPAK KENAIKAN HARGA BBM TERHADAP KINERJA SEKTOR KELAUTAN DAN PERIKANAN <i>Oleh : Mira, Rikrik Rahadian dan Armen Zulham</i>	167 - 183
 ANALISIS MODEL BISNIS PADA KNM FISH FARM DENGAN PENDEKATAN <i>BUSINESS MODEL CANVAS (BMC)</i> <i>Oleh : Solihah, Aida Vitayala S. Hubeis dan Agus Maulana</i>	185 - 194
 ANALISIS TINGKAT KEMISKINAN DAN KETAHANAN PANGAN BERDASARKAN TINGKAT PENGELUARAN KONSUMSI PADA RUMAH TANGGA PEMBUDIDAYA IKAN (Studi Kasus Di Desa Sumur Gintung, Kabupaten Subang, Jawa Barat) <i>Oleh : Lindawati dan Subhechanis Saptanto</i>	195 - 206
 KAJIAN SISTEM PEMASARAN IKAN HASIL TANGKAPAN NELAYAN DI KABUPATEN GUNUNG KIDUL, PROVINSI DIY <i>Oleh : Catur Sarwanto, Eko Sri Wiyono, Tri Wiji Nurani dan John Haluan</i>	207 - 217
 PERAN JARINGAN SOSIAL NELAYAN PADA PEMASARAN TUNA, TONGKOL DAN CAKALANG: STUDI KASUS DI KOTA KENDARI <i>Oleh : Riesti Triyanti, Christina Yuliaty dan Tenny Apriliani</i>	219 - 231

ANALISIS STAKEHOLDERS PADA PERIKANAN TANGKAP KERAPU, PRELIMINARY STUDY MENUJU <i>IMPLEMENTASI ECOSYSTEM APPROACH FOR FISHERIES MANAGEMENT</i> DI KEPULAUAN SPERMONDE KOTA MAKASSAR Oleh : <i>Irwan Muliawan, Achmad Fahrudin, Akhmad Fauzi dan Mennofatria Boer</i>	233 - 246
BIAYA TRANSAKSI USAHA PERIKANAN SKALA KECIL DI KABUPATEN CILACAP Oleh : <i>Andreas D. Patria , Luky Adrianto, Tridoyo Kusumastanto, M. Mukhlis Kamal dan Rokhmin Dahuri</i>	247 - 254

Kata kunci bersumber dari artikel. Lembar abstrak ini boleh diperbanyak tanpa ijin dan biaya

UDC 301.18

PEMODELAN INTERPRETASI STRUKTURAL PENGEMBANGAN KAWASAN PESISIR DAN PULAU-PULAU KECIL DI TELUK WEDA

Martini Djamhur, Mennofatria Boer, Dietriech G Bengen dan Achmad Fahrudin

Pemodelan dalam pengembangan kawasan pesisir dan pulau-pulau kecil di Teluk Weda bertujuan untuk mengkaji bentuk kelembagaan bagi pengelolaan kawasan pesisir dan pulau-pulau kecil dengan menggunakan metode *Interpretative Structural Modeling* (ISM) telah dilakukan pada daerah Teluk Weda, Kabupaten Halmahera Tengah. Hasil analisis *Interpretative Structural Modeling* (ISM) menyimpulkan bahwa kelembagaan pengelolaan yang perlu dipertimbangkan untuk mewujudkan pembangunan kawasan pesisir dan pulau-pulau kecil di Teluk Weda yang berkelanjutan adalah pemerintah, wisatawan, dan perguruan tinggi lewat pengembangan wisata. Upaya yang harus dilakukan adalah meningkatkan produktifitas pemanfaatan sumberdaya alam, mutu produk perikanan dan jumlah permodalan kegiatan perikanan tangkap dengan membantu nelayan dalam menentukan harga perikanan, mengelola sumberdaya alam, peraturan investasi daerah dan membuat kebijakan yang konsisten memegang peranan penting pada pengembangan kawasan pesisir dan pulau-pulau kecil di Teluk Weda. Implikasi kebijakan yang perlu dilakukan yaitu: membuat peraturan daerah yang dapat menunjang kegiatan; mensosialisasikan undang-undang yang telah ditetapkan pemerintah; melakukan pelatihan yang menyangkut undang-undang yang telah ditetapkan pemerintah; mempertahankan peraturan dan adat istiadat yang masih ada sesuai dengan pengelolaan kawasan dan membentuk kelompok swadaya masyarakat yang berkaitan dengan penetapan kawasan.

Kata Kunci: pemodelan interpretasi struktural, Teluk Weda, pesisir dan pulau-pulau kecil

**INDEKS ABSTRAK JURNAL SOSIAL EKONOMI KELAUTAN DAN PERIKANAN
(ABSTRACT INDEX OF JOURNAL SOCIO-ECONOMICS MARINE AND FISHERIES)**

ISSN 2088-8449

Vol. 9 No. 2, 2014

Kata kunci bersumber dari artikel. Lembar abstrak ini boleh diperbanyak tanpa ijin dan biaya

UDC 577.4:639.37

ANALISIS EKOLOGI-EKONOMI PENGEMBANGAN MINAPOLITAN PERIKANAN BUDIDAYA
DI PROVINSI GORONTALO

Taslim Arifin dan Terry L. Kepel

Pembangunan secara ekologi akan berkelanjutan jika basis ketersediaan sumberdaya alam dapat dipelihara secara stabil dan pembuangan limbah tidak melebihi kapasitas asimilasi lingkungan. Secara ekonomi akan berkelanjutan jika kawasan tersebut mampu menghasilkan barang dan jasa secara berkesinambungan dan menghindarkan ketidakseimbangan yang ekstrim antar sektor. Penelitian ini bertujuan untuk mengestimasi dampak ekologi-ekonomi dari pengembangan perikanan budidaya di kawasan pesisir Gorontalo. Metode yang digunakan adalah analisis *ecological multiplier*, dampak ekonomi dengan menggunakan analisis *income multiplier* dan *employment multiplier*. Kebutuhan tertinggi areal mangrove terjadi pada sektor pertambangan dan galian dengan nilai 2,5013 Ha, sedangkan sektor perikanan menempati posisi ke-6 dengan nilai sebesar 0,1718 Ha yang berada di bawah rata-rata kebutuhan areal mangrove secara sektoral sebesar 0,4844 Ha. Nilai BOD 0,00018 menggambarkan bahwa untuk menghasilkan satu juta rupiah output di sektor perikanan baik langsung maupun tidak langsung akan menimbulkan eksternalitas berupa BOD sebesar 0,00018 ton. Demikian juga dengan COD, TSS dan TDS dimana nilainya berturut-turut sebesar 0,00027; 0,00005; dan 0,00035 menggambarkan bahwa untuk menghasilkan satu juta rupiah output sektor perikanan akan menimbulkan eksternalitas berupa COD, TSS dan TDS masing-masing sebesar 0,00027; 0,00005; dan 0,00035 ton. Sektor perikanan mempunyai nilai pengganda pendapatan sebesar 1,217899 yang berada di bawah rata-rata pembentukan pendapatan masyarakat secara sektoral sebesar 1,510426 dan menempati urutan ke-9. Nilai pengganda te naga kerja sektor perikanan adalah sebesar 1,140167 berada di bawah rata-rata total pembentukan tenaga kerja secara sektoral yang sebesar 1,619558 dan menempati urutan ke-9 klasifikasi 10 sektor. Diperlukan kebijakan investasi untuk pengembangan perikanan budidaya secara intensif dengan tetap memperhatikan daya dukung sehingga mampu mencapai target permintaan yang optimum.

Kata Kunci: .ekologi-ekonomi, industrialisasi perikanan budidaya, eksternalitas, Provinsi Gorontalo

**INDEKS ABSTRAK JURNAL SOSIAL EKONOMI KELAUTAN DAN PERIKANAN
(ABSTRACT INDEX OF JOURNAL SOCIO-ECONOMICS MARINE AND FISHERIES)**

ISSN 2088-8449

Vol. 9 No. 2, 2014

Kata kunci bersumber dari artikel. Lembar abstrak ini boleh diperbanyak tanpa ijin dan biaya

UDC 639.2.057

ANALISIS TINGKAT KESEJAHTERAAN DAN KETIMPANGAN PENDAPATAN RUMAH TANGGA NELAYAN PELAGIS BESAR DI SENDANG BIRU, KABUPATEN MALANG, JAWA TIMUR

Maulana Firdaus dan Cornelia Mirwantini Witomo

Kondisi usaha nelayan dengan faktor ketidak pastian pendapatan yang cukup tinggi sangat berdampak pada tingkat kesejahteraan dan ketimpangan yang terjadi pada komunitas masyarakat pesisir. Besarnya pendapatan antar rumah tangga nelayan dapat saja berbeda walaupun karakteristik usaha mereka relatif sama. Ketimpangan pendapatan antar rumah tangga dapat menunjukkan adanya ketidakmerataan tingkat kesejahteraan antar rumah tangga pada kelompok masyarakat tersebut. Penelitian ini mempunyai dua tujuan spesifik, yaitu: (1) Menganalisis tingkat kesejahteraan rumah tangga nelayan pelagis besar, dan; (2) Menganalisis ketimpangan pendapatan antar rumah tangga nelayan pelagis besar. Penelitian dilaksanakan pada tahun 2013 di Desa Tambak Rejo (Sendang Biru) Kabupaten Malang. Metode survey digunakan untuk mengumpulkan data data primer dan sekunder. Data dianalisis dengan menggunakan pendekatan pendapatan menurut Bank Dunia, nilai tukar (indeks nilai) dan ketimpangan pendapatan dengan menggunakan koefisien gini. Hasil analisis menunjukkan bahwa rumah tangga nelayan pelagis besar di Kabupaten Malang tidak tergolong penduduk miskin. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata pendapatan diatas US\$ 1.25 per kapita per hari. Indeks nilai tukar nelayan rata-rata pada tahun 2013 (Maret-Oktober) adalah 96. Ketimpangan pendapatan antar rumah tangga nelayan pelagis besar di Kabupaten Malang sebesar 0,42 dan tergolong pada ketimpangan menengah. Oleh karena itu, Fluktuasi nilai tukar nelayan yang terjadi memberikan ilustrasi bahwa selama musim paceklik atau bukan musim ikan, alternatif mata pencaharian di luar sektor perikanan relatif tidak tersedia dilokasi penelitian. Oleh karena itu, untuk meningkatkan standar hidup rumah tangga nelayan pelagis besar di Kabupaten Malang perlu diperkenalkan alternatif mata pencaharian yang produktif diluar sektor perikanan.

Kata Kunci: nelayan pelagis besar, kesejahteraan, ketimpangan pendapatan dan Sendang Biru

**INDEKS ABSTRAK JURNAL SOSIAL EKONOMI KELAUTAN DAN PERIKANAN
(ABSTRACT INDEX OF JOURNAL SOCIO-ECONOMICS MARINE AND FISHERIES)**

ISSN 2088-8449

Vol. 9 No. 2, 2014

Kata kunci bersumber dari artikel. Lembar abstrak ini boleh diperbanyak tanpa ijin dan biaya

UDC 330.11

DAMPAK KENAIKAN HARGA BBM TERHADAP KINERJA SEKTOR KELAUTAN DAN PERIKANAN

Mira, Rikrik Rahadian dan Armen Zulham

Tujuan dari penelitian ini mengevaluasi dampak kenaikan harga BBM terhadap kinerja sektor kelautan dan perikanan. Penelitian ini menggunakan data input-output nasional yang dianalisis dengan *computable general equilibrium model*. Hasil analisis mengindikasikan pertama, dampak kenaikan harga BBM dalam kurun waktu 10 tahun (17,94%) menyebabkan output perikanan tangkap TTC (Tuna, Tongkol, dan Cakalang) turun sebesar 0,132%, tapi dampak kenaikan harga BBM terhadap penurunan output perikanan budidaya tidak terlalu besar contohnya output patin turun sebesar 0,012%. Kedua, dampak kenaikan harga BBM terhadap harga ikan tidak sebanding dengan kenaikan harga BBM, kenaikan harga rata-rata output ikan TTC akibat penurunan subsidi hanya sebesar 0,567%. Ketiga, penurunan total ekspor sektor perikanan tangkap lainnya akibat kenaikan harga BBM adalah 1,211%. Keempat, kenaikan harga BBM, meningkatkan impor perikanan tangkap laut lainnya sebesar 0.51%, dan untuk komoditas Tuna dan Cakalang sebesar 0.48%. Kelima, kenaikan BBM menurunkan jumlah tenaga kerja sebesar 0,346% pada usaha perikanan TTC. Keenam, kenaikan harga BBM membuat *household demand* menurun pada komoditas ikan tangkap (0,103%) dan ikan hasil olahan dan kering (0,109%). Diharapkan ketika terjadi kenaikan harga BBM pemerintah tetap harus mendukung kebijakan mata pencarian alternatif untuk nelayan ketika mereka tidak bisa melaut, seperti usaha budidaya laut.

Kata Kunci: BBM, harga, CGE, kinerja, dampak

**INDEKS ABSTRAK JURNAL SOSIAL EKONOMI KELAUTAN DAN PERIKANAN
(ABSTRACT INDEX OF JOURNAL SOCIO-ECONOMICS MARINE AND FISHERIES)**

ISSN 2088-8449

Vol. 9 No. 2, 2014

Kata kunci bersumber dari artikel. Lembar abstrak ini boleh diperbanyak tanpa ijin dan biaya

UDC 639.31

ANALISIS MODEL BISNIS PADA KNM *FISH FARM* DENGAN PENDEKATAN *BUSINESS MODEL CANVAS* (BMC)

Euis Solihah, Aida Vitayala S. Hubeis dan Agus Maulana

Usaha di bidang perikanan menghadapi berbagai kendala, sehingga untuk menjaga keberlangsungan usahanya, menuntut KNM *Fish Farm* yang merupakan usaha keluarga yang bergerak di bidang budidaya perikanan air tawar agar meningkatkan kinerja dengan cara memperbaiki model bisnis yang selama ini digunakan dalam menjalankan bisnisnya. Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Mengidentifikasi model bisnis di KNM *Fish Farm* menggunakan BMC, (2) Menciptakan model bisnis perbaikan pada KNM *Fish Farm*. Data dikumpulkan dari Desember 2013 hingga Februari 2014 dan menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus pada KNM *Fish Farm*. Alat analisis yang digunakan yaitu Business Model Canvas (BMC) dan Analisis SWOT. Penelitian ini difokuskan untuk membuat model bisnis baru dengan pendekatan *Business Model Canvas* (BMC) yang melihat perusahaan melalui sembilan elemen, yaitu: (1) *Customer segmentations*, (2) *Value Propositions*, (3) *Channels*, (4) *Customer relationship*, (5) *Revenue streams*, (6) *Key Resources*, (7) *Key Activities*, (8) *Key Partnerships*, dan (9) *Cost Structure*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model bisnis yang selama ini dilakukan oleh KNM *Fish Farm* ditemukan kelemahan pada ke-9 elemen BMC, oleh karena itu perlu dilakukan perbaikan pada semua elemen.

Kata Kunci: *Business Model Canvas* (BMC), model bisnis, usaha keluarga, budidaya ikan air tawar

**INDEKS ABSTRAK JURNAL SOSIAL EKONOMI KELAUTAN DAN PERIKANAN
(ABSTRACT INDEX OF JOURNAL SOCIO-ECONOMICS MARINE AND FISHERIES)**

ISSN 2088-8449

Vol. 9 No. 2, 2014

Kata kunci bersumber dari artikel. Lembar abstrak ini boleh diperbanyak tanpa ijin dan biaya

UDC 615.015.5

ANALISIS TINGKAT KEMISKINAN DAN KETAHANAN PANGAN BERDASARKAN TINGKAT PENGELUARAN
KONSUMSI PADA RUMAH TANGGA PEMBUDIDAYA IKAN

(Studi Kasus Di Desa Sumur Gintung, Kabupaten Subang, Jawa Barat)

Lindawati dan Subhechanis Saptanto

Tulisan ini bertujuan untuk mengkaji tingkat kemiskinan dan ketahanan pangan berdasarkan tingkat pengeluaran konsumsi pada rumah tangga pembudidaya. Penelitian ini dilakukan di Desa Sumur Gintung, Kabupaten Subang pada tahun 2012. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Pemilihan responden dilakukan secara *purposive sampling*, dengan jumlah responden sebanyak 38 orang. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif dengan teknik tabulasi silang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengeluaran konsumsi rumah tangga untuk pangan sebesar 44% dan non pangan 56%. Sedangkan jika dilihat dari tingkat kemiskinan dengan menggunakan 14 indikator yang dikembangkan oleh BPS menunjukkan bahwa sebanyak 63% rumah tangga tergolong sejahtera, sedangkan sebesar 37% kurang sejahtera. Berdasarkan tingkat ketahanan pangan rumah tangga terlihat bahwa sebesar 47% termasuk dalam kategori rentan pangan sedangkan sisanya 53 % termasuk dalam kategori rawan pangan. Hal ini menunjukkan bahwa rumah tangga pembudidaya apabila dilihat dari tingkat pengeluaran konsumsi dan tingkat kemiskinannya termasuk dalam kategori sejahtera. Sedangkan jika dilihat dari tingkat ketahanan pangannya, rumah tangga pembudidaya masih tergolong rawan pangan meskipun jumlahnya tidak berbeda jauh dengan rumah tangga yang rentan pangan.

Kata Kunci: pengeluaran konsumsi, kemiskinan, ketahanan pangan

**INDEKS ABSTRAK JURNAL SOSIAL EKONOMI KELAUTAN DAN PERIKANAN
(ABSTRACT INDEX OF JOURNAL SOCIO-ECONOMICS MARINE AND FISHERIES)**

ISSN 2088-8449

Vol. 9 No. 2, 2014

Kata kunci bersumber dari artikel. Lembar abstrak ini boleh diperbanyak tanpa ijin dan biaya

UDC 658.8:639.2

KAJIAN SISTEM PEMASARAN IKAN HASIL TANGKAPAN NELAYAN DI KABUPATEN GUNUNG KIDUL,
PROVINSI DIY

Catur Sarwanto, Eko Sri Wiyono, Tri Wiji Nurani dan John Haluan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memformulasikan sistem pemasaran ikan hasil tangkapan nelayan di Kabupaten Gunung Kidul, khususnya tentang jenis produk yang dipasarkan, sistem pemasaran yang terjadi, saluran pemasaran, margin pemasaran serta efisiensi pemasaran. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September 2012 - Januari 2013 dan Juli 2013 di Kabupaten Gunung Kidul. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode *survey*, sedangkan analisis data dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif, margin pemasaran, dan *farmer's share*. Hasil penelitian menunjukkan terdapat 4 pola saluran pemasaran ikan di Kabupaten Gunung Kidul. Jalur terpendek adalah saluran pemasaran tipe 1 (nelayan-konsumen), sedangkan margin pemasaran tertinggi diperoleh dari saluran pemasaran 3 (Rp.3,000 – Rp. 200,000). Saluran pemasaran tipe 3 (nelayan – pengumpul – restoran/warung kuliner – konsumen) merupakan saluran pemasaran yang paling tidak efisien, sedangkan tipe 1 merupakan saluran pemasaran paling efisien. Strategi kebijakan yang dapat dipertimbangkan adalah: 1) pengembangan diversifikasi produk olahan khususnya komoditas ikan yang kurang laku, 2) penyempurnaan sistem informasi pemasaran ikan di TPI..

Kata Kunci: sistem pemasaran, perikanan skala kecil, kabupaten Gunung Kidul

**INDEKS ABSTRAK JURNAL SOSIAL EKONOMI KELAUTAN DAN PERIKANAN
(ABSTRACT INDEX OF JOURNAL SOCIO-ECONOMICS MARINE AND FISHERIES)**

ISSN 2088-8449

Vol. 9 No. 2, 2014

Kata kunci bersumber dari artikel. Lembar abstrak ini boleh diperbanyak tanpa ijin dan biaya

UDC 301.161:639.2.057

PERAN JARINGAN SOSIAL NELAYAN PADA PEMASARAN TUNA, TONGKOL DAN CAKALANG:
STUDI KASUS DI KOTA KENDARI

Riesti Triyanti, Christina Yuliaty dan Tenny Apriliani

Mayoritas nelayan di Indonesia adalah kategori nelayan tradisional yang miskin serta menjadi golongan terpinggirkan. Sulitnya akses finansial ke lembaga keuangan formal menjadikan ketergantungan nelayan terhadap pinjaman dari pemberi modal informal yang berpengaruh pada pemasaran hasil ikan tangkapan. Studi ini bertujuan untuk mengeksplorasi karakteristik nelayan, proses dan jaringan sosial antar pelaku usaha penangkapan dan pemasaran. Pengumpulan data primer dilaksanakan melalui wawancara mendalam menggunakan panduan wawancara. Data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nelayan di Kota Kendari melakukan aktifitas penangkapan ikan berdasarkan pada jenis alat tangkap yang dimiliki dengan ukuran kapal lebih kecil dari 30 GT. Pemasaran tuna, tongkol dan cakalang dikelompokkan kedalam dua pasar utama yaitu pasar lokal dan ekspor. Bagi nelayan yang memperoleh permodalan untuk melaut dari *bos* maka pemasaran ikan hasil tangkapan dikendalikan oleh *bos*. Jaringan sosial yang melibatkan berbagai aktor tidak hanya terbatas pada jaringan kerja pada produksi saja, namun juga atas kehidupan sosial ekonomi lainnya. Diantara berbagai jaringan sosial yang ada, yang paling prospektif untuk dikembangkan dalam komunitas nelayan di Kendari adalah jaringan sosial antara nelayan dengan *bos* dengan pola kemitraan inti plasma.

Kata Kunci: jaringan sosial, pelaku pemasaran, nelayan, *purse seine*

**INDEKS ABSTRAK JURNAL SOSIAL EKONOMI KELAUTAN DAN PERIKANAN
(ABSTRACT INDEX OF JOURNAL SOCIO-ECONOMICS MARINE AND FISHERIES)**

ISSN 2088-8449

Vol. 9 No. 2, 2014

Kata kunci bersumber dari artikel. Lembar abstrak ini boleh diperbanyak tanpa ijin dan biaya

UDC 330:639.2

ANALISIS STAKEHOLDERS PADA PERIKANAN TANGKAP KERAPU, *PRELIMINARY STUDY* MENUJU
IMPLEMENTASI ECOSYSTEM APPROACH FOR FISHERIES MANAGEMENT
DI KEPULAUAN SPERMONDE KOTA MAKASSAR

Irwan Muliawan, Achmad Fahrudin, Akhmad Fauzi dan Mennofatria Boer

Keberhasilan dalam pengelolaan sumber daya perikanan sangat bergantung pada pelibatan *stakeholders* untuk ikut berperan dan bekerja aktif mengarah tujuan yang akan dicapai. Sejak tahun 2003 pemerintah Kota Makassar menerapkan sistem manajemen pesisir dan laut terpadu (*integrated coastal zone Management*) pada pantai kota dengan berorientasi revitalisasi. Dan tahun 2009, Proyek Central Point of Indonesia di Makassar membangun berbagai fasilitas di sepanjang pantai dengan berorientasi pada reklamasi pantai. Hal tersebut berdampak pada rusaknya lingkungan dan menurunnya produktifitas sumberdaya ikan kerapu. Selain program yang terlalu ekspansif ke arah pesisir dan laut, pelibatan *stakeholder* terkait sumber daya ikan kerapu pun tidak harmonis. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi strategi dalam pengelolaan perikanan kerapu di kawasan spermonde kota pada pendekatan ekosistem dalam pengelolaan perikanan berdasarkan pendekatan ekosistem (EAFM). Pendekatan dilakukan dengan menggunakan analisis *stakeholder* dan analisis hubungan entitas *socio-ecological system* (SES). Hasil analisis *stakeholder* menunjukkan kelompok *stakeholder* primer adalah; kelompok nelayan kerapu, kelompok pemodal, kelompok nelayan lainnya, polisi perairan, dinas kelautan dan perikanan propinsi sulawesi selatan dan dinas kelautan dan perikanan kota makassar. Berdasarkan analisis *stakeholder* grid, kelompok *stakeholder* tersebut merupakan kelompok yang harus dilibatkan secara aktif dengan berdialog dua arah menuju implementasi EAFM di Kepulauan Spermonde Kota Makassar. Rekomendasi pengelolaan perikanan, dari identifikasi dengan menggunakan analisis hubungan entitas SES seperti: Perlunya upaya pendampingan. Perlunya mengembangkan diversifikasi usaha. Penegakan hukum yang kuat dan konsisten. Perlunya kerjasama membenahi infrastruktur. Perlunya meningkatkan komunikasi terpadu antar entitas. Perlunya meningkatkan komunikasi inter entitas penyedia infrastruktur.

Kata Kunci: *stakeholder*, hubungan entitas SES, EAFM, Spermonde Makassar

**INDEKS ABSTRAK JURNAL SOSIAL EKONOMI KELAUTAN DAN PERIKANAN
(ABSTRACT INDEX OF JOURNAL SOCIO-ECONOMICS MARINE AND FISHERIES)**

ISSN 2088-8449

Vol. 9 No. 2, 2014

Kata kunci bersumber dari artikel. Lembar abstrak ini boleh diperbanyak tanpa ijin dan biaya

UDC 330.34

BIAYA TRANSAKSI USAHA PERIKANAN SKALA KECIL DI KABUPATEN CILACAP

Andreas D. Patria, Luky Adrianto, Tridoyo Kusumastanto, M. Mukhlis Kamal dan Rokhmin Dahuri

Efisiensi ekonomi sering kali hanya diukur dari aspek produksi, dan kurang memperhatikan segi non-produksi seperti biaya transaksi. Dalam usaha penangkapan ikan skala kecil, banyak sekali pengeluaran di luar biaya produksi yang ditanggung oleh nelayan. Pengeluaran ini disadari atau tidak telah mengurangi tingkat penerimaan dari usaha penangkapan ikan skala kecil. Penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi dan menghitung komponen biaya transaksi pada usaha penangkapan ikan skala kecil di Kabupaten Cilacap, serta mengukur dan menganalisis pengaruh biaya transaksi terhadap efisiensi ekonomi usaha. Penelitian dilakukan dengan metode survai dan menggunakan analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komponen biaya transaksi terbesar adalah raman dari hasil tangkapan yang dilelang pada Tempat Pelelangan Ikan berkisar antara 45 % dari total biaya transaksi yang dikeluarkan. Rasio biaya transaksi terhadap penerimaan yang diperoleh nelayan skala kecil menunjukkan bahwa setiap penerimaan Rp 100 maka sebesar Rp 26 dinikmati oleh pihak lain walaupun sebagian dari biaya transaksi tersebut juga ada yang kembali kepada nelayan untuk mendukung kegiatan produksi.

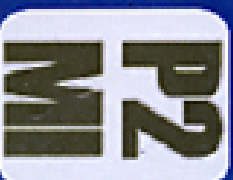
Kata Kunci: biaya transaksi, rasio biaya transaksi dan penerimaan

(Indeks Pengarang)
(Author Index)

Adrianto, Luky	247 - 254
Apriliani, Tenny	219 - 231
Arifin, Taslim	141 - 154
Boer, Mennofatria	127 - 140 233 - 246
D. Patria, Andreas	247 - 254
Dahuri, Rokhmin	247 - 254
Djamhur, Martini	127 - 140
Fahrudin, Achmad	127 - 140 233 - 246
Fauzi, Akhmad	233 - 246
Firdaus, Maulana	155 - 168
G Bengen, Dietrieck	127 - 140
Haluan, John	207 - 217
Kusumastanto, Tridoyo	247 - 254
L. Kepel, Terry	141 - 154
Lindawati	195 - 206
Maulana, Agus	185 - 194
Mira	167 - 183
Mirwantini Witomo, Cornelia	155 - 168
Mukhlis Kamal, M.	247 - 254
Muliawan, Irwan	233 - 246
Rahadian, Rikrik	167 - 183
Saptanto, Subhechanis	195 - 206
Sarwanto, Catur	91 - 103
Solihah	207 - 217
Sri Wiyono, Eko	207 - 217
Triyanti, Riesti	219 - 231
Vitayala S. Hubeis, Aida	185 - 194
Nurani, Tri Wiji	207 - 217
Yuliaty, Christina	219 - 231
Zulham, Armen	167 - 183



**LEMBAGA
ILMU PENGETAHUAN
INDONESIA**



**Panitia
Penilai
Majalah
Ilmiah**

SERTIFIKAT

Nomor: 524/AU2/P2MI-LIP/04/2013

Akreditasi Majalah Ilmiah

Kutipan Keputusan Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia

Nomor 377/E/2013 Tanggal 16 April 2013

Nama Majalah : **Jurnal Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan**

ISSN : **2088-8449**

Redaksi : **Balai Besar Penelitian Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan, Kementerian Kelautan dan Perikanan**
Ditetapkan sebagai Majalah Ilmiah

TERAKREDITASI

Akreditasi sebagaimana tersebut di atas berlaku selama 3 (tiga) tahun

Cibinong, 16 April 2013

Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia
Ketua Panitia Penilai Majalah Ilmiah-LIP

Prof. Dr. Rochadi
-NIP. 195007281978031001-





BALAI BESAR PENELITIAN SOSIAL EKONOMI KELAUTAN DAN PERIKANAN

Gedung Balitbang KP Lt. 3
Jalan Pasir Putih Nomor 1 Ancol Timur, Jakarta Utara
Telp. (021) 6471 1583, Faks.(021) 64700924
Web : www.bbrse.kkp.go.id
email : pt.osek@gmail.com
pt_osek@yahoo.co.id

ISSN **2088-8449**

